

## V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Penerapan Standar Pelayanan Minimal Angkutan Massal Berbasis Jalan dalam uji kelaikan angkutan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung telah menggunakan standar operasional pelayanan terutama waktu yang diperlukan untuk setiap kendaraan melakukan uji kelaikan. Waktu yang diperlukan dalam pengujian kendaraan bermotor di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor adalah selama 30 menit, akan tetapi pelaksanaannya belum optimal.
- b. Faktor yang menghambat penerapan Standar Pelayanan Minimal Angkutan Massal Berbasis Jalan dalam uji kelaikan angkutan oleh Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung yaitu jumlah tenaga penguji dan tenaga administrasi yang ada dengan jumlah masyarakat yang meminta pelayanan tidak seimbang, dan alat pemeriksa uji kendaraan kurang terawat sehingga memperlambat waktu pelayanan. Hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan pelayanan publik pengujian kendaraan bermotor dapat dibagi menjadi 2 (dua), yaitu peralatan pengujian yang belum memadai dan terbatasnya petugas pengujian yang profesional yang tidak sebanding dengan jumlah kendaraan yang diujikan.

## 5. 2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyarankan:

- a. Sebaiknya pemerintah Kota Bandar Lampung segera melakukan perbaikan terhadap peralatan yang digunakan dalam uji kelaikan kendaraan atau mengganti peralatan pengujian dengan peralatan yang baru dan lebih canggih. Hal ini sangat diperlukan karena sebagian besar peralatan dalam keadaan yang kurang baik dan telah berusia tua. Dengan adanya perbaikan atau penggantian peralatan diharapkan hasil dari pengujian kendaraan dapat menggambarkan atau menerangkan dengan tepat keadaan kendaraan yang diuji sehingga hasil pengujian tepat dan kendaraan yang lulus uji merupakan kendaraan yang benar-benar laik jalan.
- b. Sebaiknya dilakukan penambahan pegawai teknis pengujian kendaraan dan apabila diadakan perekrutan pegawai teknis baru yang bertugas melakukan pengujian kendaraan, pemerintah melakukan penyaringan secara selektif, sehingga pegawai yang dipekerjakan berkualitas dan profesional.